

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil persentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul Tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat. Perhitungan data lengkap terdapat lampiran.

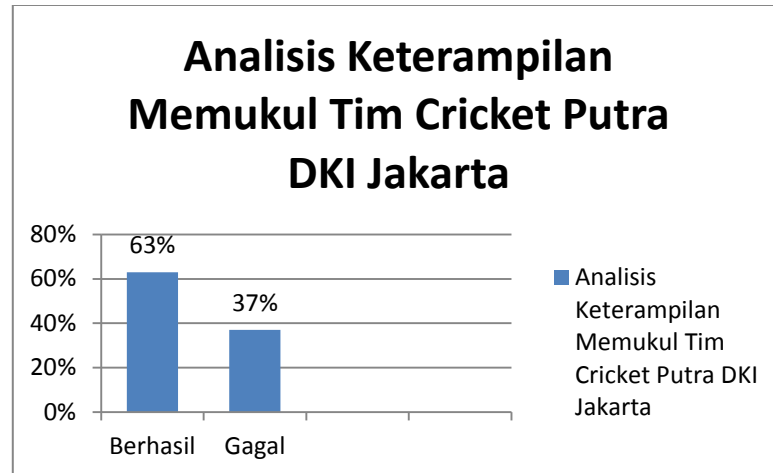
Keterampilan Memukul Tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat.

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan aktivitas keterampilan memukul adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari jumlah seluruh keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat, adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan dari seluruh keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat , tingkat keberhasilan 63% dan kegagalan 37%. Nilai persentase keterampilan memukul secara keseluruhan dapat dikatakan baik pada kualifikas Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat. Hasil yang didapat merupakan perhitungan dari seluruh keterampilan memukul tim cricket putra DKI Jakarta.

Hasil analisis keterampilan memukul keseluruhan dalam diagram batang dapat digambarkan sebagai berikut :

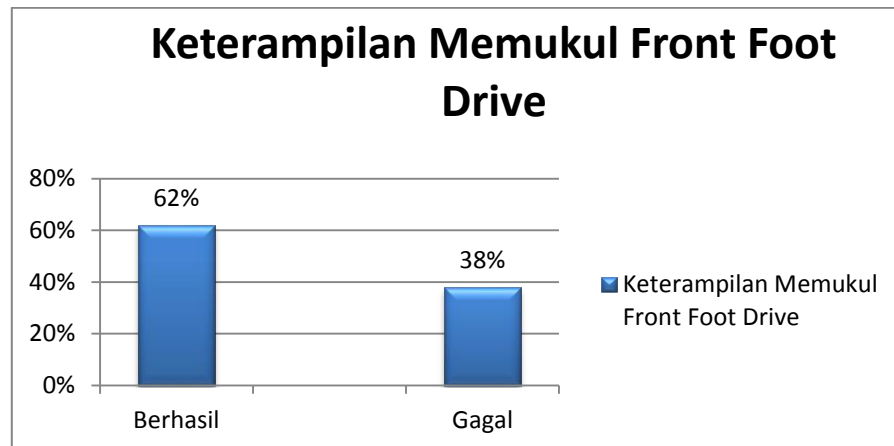


Gambar 18 : Diagram batang keseluruhan keterampilan memukul

a. Keterampilan memukul *front foot drive* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *front foot drive* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *front foot drive* menunjukkan keberhasilan 62% dan kegagalan sebesar 38%. Keterampilan memukul *front foot drive* dikategorikan baik.

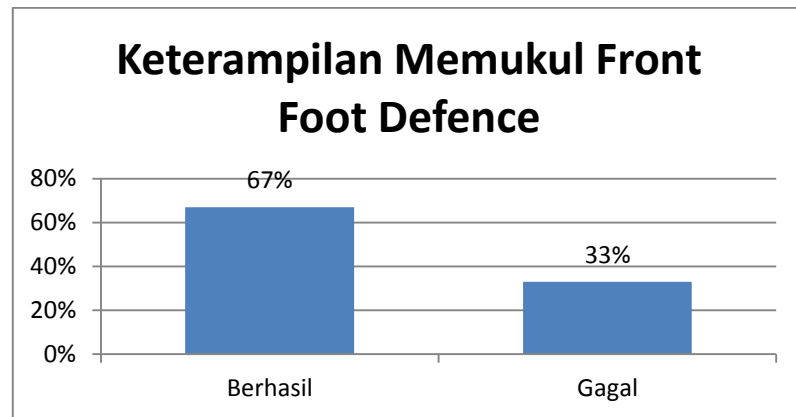


Gambar 19 : Diagram batang seluruh keterampilan memukul *front foot drive*

b. Keterampilan memukul *front foot defence* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *front foot defence* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *front foot defence* menunjukkan keberhasilan 67% dan kegagalan sebesar 33%. Keterampilan memukul *front foot defence* dikategorikan baik.

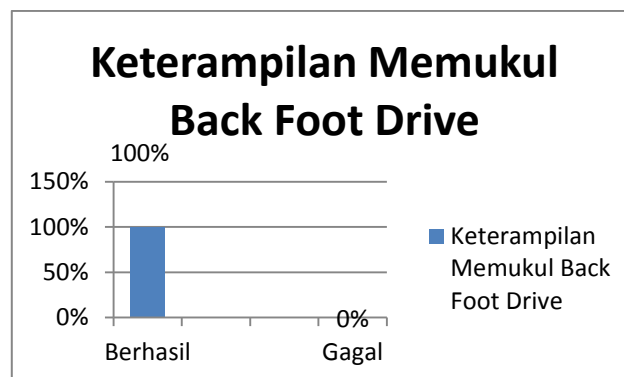


Gambar 20 : Diagram batang seluruh keterampilan memukul *front foot defence*

c. Keterampilan memukul *back foot drive* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *back foot drive* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *back foot drive* menunjukkan keberhasilan 100% dan kegagalan sebesar 0%. Keterampilan memukul *back foot drive* dikategorikan sangat baik.

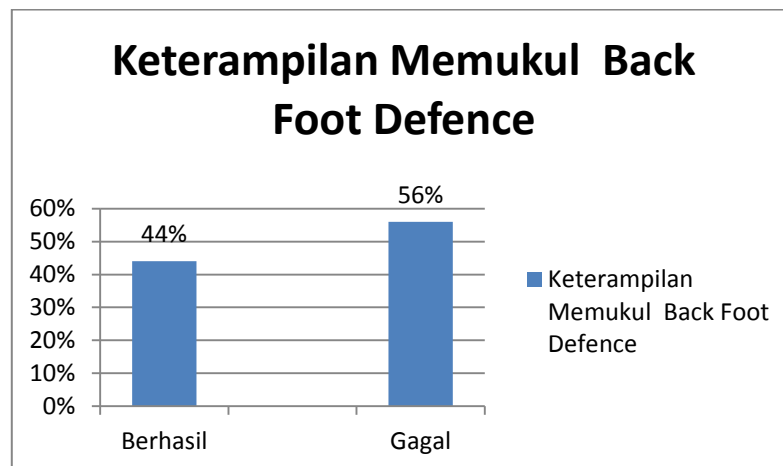


Gambar 21 : Diagram batang seluruh keterampilan memukul *Back Foot Drive*

d. Keterampilan memukul *back foot defence* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *back foot defence* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *back foot defence* menunjukkan keberhasilan 44% dan kegagalan sebesar 56%. Keterampilan memukul *back foot defence* dikategorikan lemah.

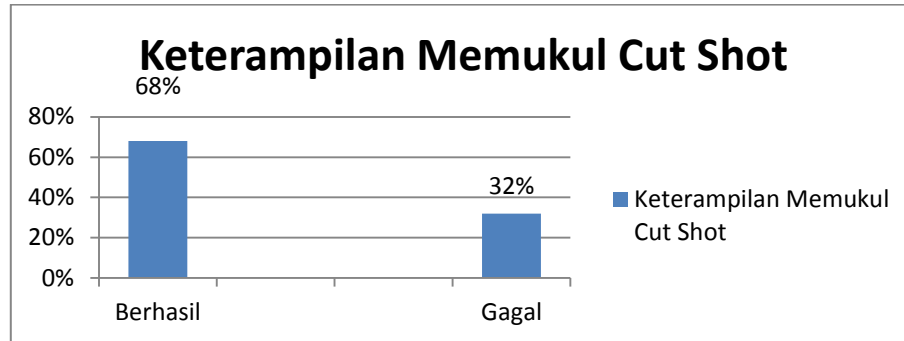


Gambar 22 : Diagram batang seluruh keterampilan memukul *back foot defence*

e. Keterampilan memukul *cut shot* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *cut shot* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *cut shot* menunjukkan keberhasilan 68% dan kegagalan sebesar 32%. Keterampilan memukul *cut shot* dikategorikan baik.

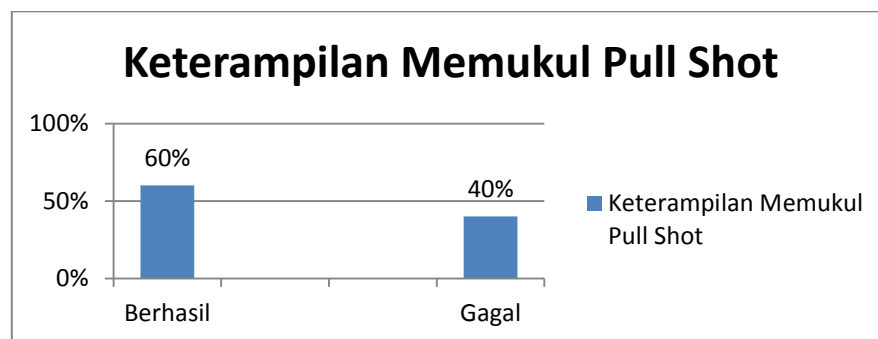


Gambar 23 : Diagram batang seluruh keterampilan memukul *cut shot*

f. Keterampilan memukul *pull shot* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keterampilan memukul *pull shot* pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat adalah sebagai berikut

Hasil keseluruhan keterampilan memukul *pull shot* menunjukkan keberhasilan 60% dan kegagalan sebesar 40%. Keterampilan memukul *pull shot* dikategorikan cukup.



Gambar 24 :Diagram batang seluruh keterampilan memukul *pull shot*

## B. Analisis Data

### 1. Analisis keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan hasil data analisis keterampilan memukul tim cricket putra DKI Jakarta pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat , maka seluruh keterampilan memukul tim cricket putra DKI Jakarta selama kejuaraan tersebut dilakukan 254 kesempatan. Dengan aktivitas keterampilan memukul yang berhasil 63% dan aktivitas memukul yang gagal sebesar 37%.

Setelah mendapat hasil dari analisis SWOT seluruh keterampilan memukul Tim Cricket Putra DKI Jakarta pada kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 di Jawa Barat, berikut adalah hasil analisis data keterampilan memukul sesuai dengan jenisnya :

#### a. Hasil analisis keterampilan memukul *front foot drive* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *front foot drive* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul front foot drive yang dilakukan sebanyak 114 aktivitas. Dengan keterampilan memukul *front foot drive* yang berhasil sebesar 62% dan kegagalan 38%. Dari hasil presentase tersebut, maka dapat diperoleh analisis SWOT sebagai berikut :

Tabel : 1. SWOT keterampilan memukul *front foot drive*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>front foot drive</i> sebesar 62%. 2. Bola yang dipukul cenderung cepat dan susah untuk ditangkap oleh penjaga. 3. Dapat mencetak skor / <i>run</i> . 4. Dapat membaca arah datangnya bola dan dapat memukul bola dengan kuat	1. Kegagalan keterampilan memukul <i>front foot drive</i> sebesar 38% dikatakan lemah 2. Hilangnya konsentrasi saat memukul mengakibatkan tidak mendapatkan skor 3. Masih ragu-ragu dalam melakukan teknik dan dalam mengayun bat
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
1. Dapat menekan pelempar 2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis <i>over</i> . 3. Skor yang bisa didapatkan oleh pemukul sebanyak 2 – 4 <i>run</i> setiap lemparan. 4. Dapat memenangkan permainan	1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i> /menghancurkan <i>stump</i> 2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul 3. Lawan dapat memenangkan permainan

b. Hasil analisis keterampilan memukul *front foot defence* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *front foot defence* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul ini yang dilakukan sebanyak 33 aktivitas. Dengan keterampilan memukul yang



berhasil sebesar 67% dan kegagalan 33%. Dari hasil persentase tersebut, maka tidak dapat disimpulkan dengan analisis SWOT.

Tabel 2 : SWOT *front foot defence*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>front foot defence</i> sebesar 67% 2. Dapat melakukan keterampilan memukul <i>front foot defence</i> dengan teknik yang benar. 3. Setiap pemain memahami pukan <i>front foot defence</i> 4. Memiliki respon yang baik sehingga dapat menahan bola yang datang	1. Kegagalan keterampilan memukul <i>front foot defence</i> sebesar 33% dikatakan lemah 2. Hilangnya konsentrasi saat memukul 3. Tidak dapat membaca arah datangnya bola sehingga tidak dapat menahan bola yang datang
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
1. Dapat menekan pelempar 2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis over. 3. Dapat membuat skor sebanyak mungkin 4. Dapat memenangkan permainan	1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i> /menghancurkan <i>stump</i> 2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul 3. Lawan dapat memenangkan permainan

c. Hasil analisis keterampilan memukul *back foot drive* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *back foot drive* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul *back foot drive* yang dilakukan sebanyak 5 aktivitas. Dengan keterampilan memukul yang berhasil

sebesar 100% dan kegagalan 0%. Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diperoleh analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 3 : SWOT *Back foot drive*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>back foot drive</i> sebesar 100%</li> <li>2. Dapat melakukan keterampilan memukul <i>back foot drive</i> dengan teknik yang benar.</li> <li>3. Setiap pemain memahami pukan <i>back foot drive</i></li> <li>4. Dapat membaca arah datangnya bola dan dapat memukul bola sehingga mendapatkan run</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegagalan keterampilan memukul <i>back foot drive</i> sebesar 0% dikatakan lemah</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menekan pelempar</li> <li>2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis over.</li> <li>3. Dapat membuat skor sebanyak mungkin</li> <li>4. Dapat memenangkan permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i>/menghancurkan <i>stump</i></li> <li>2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul</li> <li>3. Lawan dapat memenangkan permainan</li> </ol>

d. Hasil analisis keterampilan memukul *back foot defence* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *back foot defence* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul ini yang dilakukan sebanyak 9 aktivitas. Dengan keterampilan memukul yang berhasil

sebesar 44% dan kegagalan 56%. Dari hasil persentase tersebut, maka tidak dapat disimpulkan dengan analisis SWOT.

Tabel 4 : SWOT *Back foot defence*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>back foot defence</i> sebesar 44%</li> <li>2. Dapat melakukan keterampilan memukul <i>back foot defence</i> dengan teknik yang benar.</li> <li>3. Setiap pemain memahami pukan <i>back foot defence</i></li> <li>4. Memiliki reson yang baik sehingga dapat menahan bola yang datang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegagalan keterampilan memukul <i>back foot defence</i> sebesar 56% dikatakan cukup</li> <li>2. Hilangnya konsentrasi saat memukul</li> <li>3. Tidak dapat membaca arah datangnya bola sehingga tidak dapat menahan bola yang datang</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menekan pelempar</li> <li>2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis over.</li> <li>3. Dapat membuat skor sebanyak mungkin</li> <li>4. Dapat memenangkan permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i>/menghancurkan <i>stump</i></li> <li>2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul</li> <li>3. Lawan dapat memenangkan permainan</li> </ol>

e. Hasil analisis keterampilan memukul *cut shot* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *cut shot* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul *cut shot* yang dilakukan sebanyak 37 aktivitas. Dengan keterampilan memukul *cut shot*

yang berhasil sebesar 68% dan kegagalan 32%. Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diperoleh analisis SWOT sebagai berikut :

Tabel 5 : SWOT *Cut shot*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>cut shot</i> sebesar 68%</li> <li>2. Dapat melakukan keterampilan memukul <i>cut shot</i> dengan teknik yang benar</li> <li>3. Memahami teknik keterampilan memukul <i>cut shot</i> dengan baik</li> <li>4. Memiliki tehnik dan kecepatan membaca arah bola yang tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegagalan keterampilan memukul <i>cut shot</i> sebesar 32% dikatakan lemah</li> <li>2. Hilangnya konsentrasi saat memukul</li> <li>3. Tidak semua anggota tim memiliki teknik dan ketepatan membaca arah bola yang baik</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menekan pelempar</li> <li>2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis <i>over</i>.</li> <li>3. Dapat membuat skor sebanyak mungkin</li> <li>4. Dapat memenangkan permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i>/menghancurkan <i>stump</i></li> <li>2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul</li> <li>3. Lawan dapat memenangkan permainan</li> </ol>

f. Hasil analisis keterampilan memukul *pull shot* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat

Berdasarkan data analisis keterampilan memukul *pull shot* dalam kejuaraan tersebut, maka seluruh keterampilan memukul *pull shot* yang

dilakukan sebanyak 47 aktivitas. Dengan keterampilan memukul *pull shot* yang berhasil sebesar 60% dan kegagalan 40%. Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diperoleh analisis SWOT sebagai berikut :

Tabel 6 : SWOT *Pull shot*

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan keterampilan memukul <i>pull shot</i> sebesar 60%</li> <li>2. Dapat melakukan keterampilan memukul <i>pull shot</i> dengan teknik yang benar</li> <li>3. Memahami teknik keterampilan memukul <i>pull shot</i> dengan</li> <li>4. Memiliki respon dan timing yang baik saat melakukan teknik pull shot</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegagalan keterampilan memukul <i>pull shot</i> sebesar 40% dikatakan lemah</li> <li>2. Hilangnya konsentrasi saat memukul</li> <li>3. Masih ragu-ragu dalam melakukan teknik pukulan pull shot karena tidak dapat membaca arah bola yang datang</li> </ol>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menekan pelempar</li> <li>2. Dapat menyelesaikan permainan sampai habis over.</li> <li>3. Dapat membuat skor sebanyak mungkin</li> <li>4. Dapat memenangkan permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lawan dapat mengancam dan mendapatkan <i>wicket</i>/menghancurkan <i>stump</i></li> <li>2. Lawan memberi tekanan terhadap pemukul</li> <li>3. Lawan dapat memenangkan permainan</li> </ol>



